



PENGARUH COVID 19 TERHADAP PEMASARAN DAN PENDAPATAN PETANI BAWANG MERAH DI KANAGARIAN ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Desy Seventian Putri¹, Khairani²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: desyseven44@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Mengetahui Bagaimana produktivitas bawang merah di kanagarian alahan panjang, kecamatan lembah gumanti kabupaten solok. 2) Untuk mengetahui pengaruh covid 19 terhadap pemasaran petani bawang merah kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok. 3) Untuk mengetahui pengaruh covid 19 terhadap tingkat pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok. Jenis Penelitian ini tergolong Mix Methods dengan strategi eksplanatoris sekuensial. Populasi penelitian ini adalah masyarakat kenagarian alahan panjang, kec, lembah gumanti, kab. Solok. diambil menggunakan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kanagaria Alahan Panjang, Kec Lembah Gumanti Kab Solok, yang terdiri dari 10 jorong yang masing jorong diambil 5 orang perjorong Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner, dokumentasi dan wawancara. Analisa data yang digunakan adalah dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa 1) penghasilan bawang merah sebelum covid 19 mengalami penurunan dan penghasilan sedikit. 2 dan para petani mendapatkan laba yang yang tinggi. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan namun berdampak negatif.

Kata kunci— Pengaruh, Pemasaran , Pendapatan dan Covid 19

Abstract

This study aims to determine: 1) Knowing how the productivity of shallots in Kanagarian Alahan Panjang, Lembah Gumanti District, Solok Regency. 2) To determine the effect of Covid 19 on the marketing of long-term Kanagarian shallot farmers, Lembah Gumanti District, Solok Regency. 3) To determine the effect of Covid 19 on the income level of shallot farmers in Long Kanagarian, Lembah Gumanti District, Solok Regency. This type of research is classified as Mix Methods with a sequential explanatory strategy. The population of this research is the community of the long village, kec, Lembah Gumanti, Kab. Solok. taken using the population in this study are the people in Kanagaria Alahan Panjang, District Gumanti Valley, Solok District, which consists of 10 jorong, each jorong taken 5 people per jorong. Data collection using questionnaires, documentation and interviews. The data analysis used was two approaches, namely qualitative and quantitative approaches. The results of this study found that 1) the income of shallots before Covid 19 had decreased and the income was low. 2 and the farmers get high profits. So that there is a significant effect but has a negative impac.

Keywords— Influence, Marketing, Income and Covid 19

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan di bidang pertanian yang memberikan kontribusi adalah usaha tani hortikultura. Hortikultura adalah salah satu sumber pertumbuhan baru pertanian yang sangat di harapkan dalam menunjang pembangunan ekonomi nasional komoditi hortikultura merupakan potensi pertanian untuk dikembangkan, mengingat wilayah Indonesia yang sebagian besar banyak untuk tanaman hortikultura (Zulkarnain, 2010:1)..

Pendapatan yang cukup besar dalam ekonomi pertanian tidak bermakna bila harus didapatkan dengan menggunakan pengurangan biaya produksi dengan jumlah besar pula, namun sebenarnya pilihan-pilihan yang paling penting dilakukan petani adalah bagaimana memperoleh rasio yang cukup lebar antara pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatannya bila dibandingkan dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan.

Semakin besar rasio yang diperoleh maka semakin tepat pilihan-pilihan penggunaan sumberdaya yang dilakukan untuk kegiatan usahatannya (Soekartawi, 1985).

Kabupaten Solok terutama di kanagarian alahan panjang, kecamatan lembah gumanti banyak membudidayakan bawang merang terutama pada dataran rendah, seperti di daerah bukit sileh, alahan panjang, sungai nanam terutama pada kecamatan lembah gumanti kabupaten Solok.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh covid 19 terhadap pemasaran dan pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti, kabupaten Solok. Berdasarkan data data BPS dari tahun dua01empat sampai dengan 2019 hasil bawang merah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang cukup signifikan.

Tabel 1. Hasil produksi bawang merah dari tahun 2015 sampai dengan 2019

Tahun	Luas tanaman (LT)	Luas panen (LP)	Hasil Produksi
2015	3.294 ha	3.149 ha	38.639,00 ton
2016	3.475 ha	3.320 ha	42.360,50 ton
2017	3.917 ha	3.682 ha	43.902,00 ton
2018	5.051 ha	4.655 ha	55.077,00 ton
2019	6.189 ha	5.670 ha	73.592.00 ton

Sumber: BPS 2015-2019

Maka dari itu berdasarkan dampak peningkatan hasil petani bawang merah dari tahun 2015-2019. perlu kita menganalisis kembali hasil dari pertanian bawang merah pada

tahun 2020, apakah mengalami peningkatan kembali atau mengalami penurunan dengan adanya atau pada saat menyebarnya wabah covid 19 pada saat sekarang ini yang

berdampak pada seluruh lapisan masyarakat yang menyebabkan aktifitas masyarakat menjadi terganggu.

Latar Belakang di lakukannya penelitin saat Covid 19:

1. Mengetahui Bagaimana produktivitas bawang merah di kanagarian alahan panjang, kecamatan lembah gumanti kabupaten solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh covid 19 terhadap pemasaran petani bawang merah kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok.
3. Untuk mengetahui pengaruh covid 19 terhadap tingkat pendapatan petani bawang merah di kanagarian alahan panjang , kecamatan lembah gumanti kabupaten solok.

Saat ini wabah covid 19 telah banyak merugikan masyarakat ondonesia tetapi dengan adanya covid 19 ini,apakah ada berdamoak terhadap petani bawang merah di kanagarian alahn panjang saat covid 19 ini, adakah dampak positifnatau negatif bagi petani bawang merah di kanagarian alahan panjang ini, pemerintah indonesia juga sudah mengusahakan agar penyebaran covid 19 ini tidak tersebar lebih luas lagi, dengan cara di berlakukannya Psbb.

Penyebaran covid 19 sangat berbahaya dan berdampak luas ke berbagai sektor (ningsih 2020). Kementerian pertanian telah

mencetuskan suatau program yang dimulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten, kecamatan komando starategi pembangunan pertanian yang pusat geraknya ada di tingkat kecamatan yang saat ini gencer berperan dalam penyediaan stok pangan di tetangan pandemi COVID 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Mixed methods, yaitu suatu langkah penelitian yang menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Straus dan Corbin (Afrizal, 2014) mendefenisikan bahwa metode penelitian kualitatif mencakup cara data yang dianalisis. Sedangkan menurut Sugiono (2011:9) Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan hitung-hitungan penambahan, pengurangan dal lainnnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan instumen penilaian unjuk kerja berbasis android adalah metode campuran (Mixed Method Research) yaitu, dengan menggabungkan antara jenis penelitian kualitatif dengan kuantitatif. Menurut Creswell (2014: 302), metode penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian dengan mengkombinasikan antara penelitian kualitaif dengan peneitian kuantitatif.

Lokasi penelitian ini dilakukan di kanagarian alahan panjang, kecamatan lembah gumanti, kabupaten solok merupakan tempat sentra penanaman bawang merah terbanyak di kabupaten solok. waktu yang di butuhkan untuk melakukan penelitian ini yaitu dari 28 agustus hingga 5 september 2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kanagariana Alahan Panjang, Kec Lembah Gumanti Kab Solok, yang terdiri dari 10 jorong, adapun 10 jorong tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. 2 Sampel Penelitian

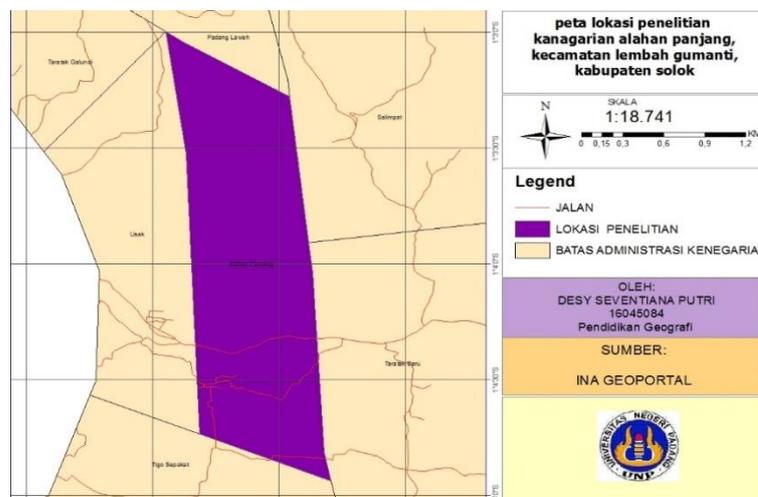
No	Nama Daerah	Jumlah Kk
1	Jorong Alahan Panjang	5
2	Jorong Batu Putih	5
3	Jorong Batang Hari	5
4	Jorong Galagah	5
5	Jorong Padang Laweh	5
6	Jorong Taratak Tengah	5
7	Jorong Taratak Galundi	5
8	Jorong Taluak Dalam	5
9	Jorong Pangalian Kayu	5
10	Jorong Usak	5
Jumlah		50

Sumber: data pengolahan data primer

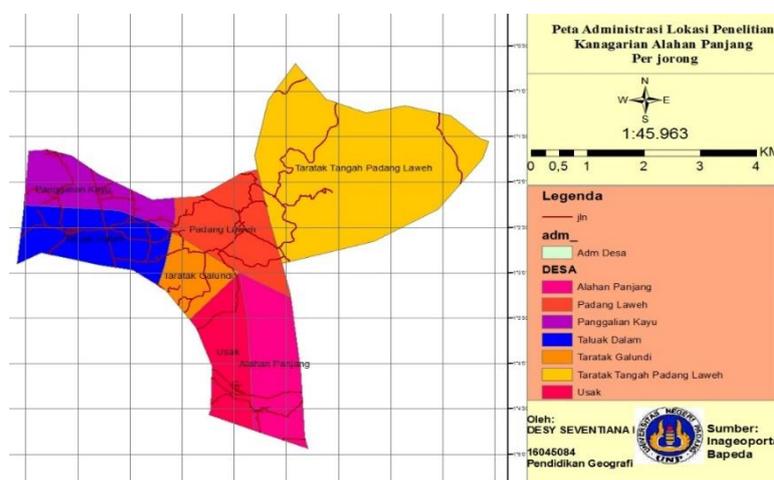
Teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi.

Teknik Analisis data Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi yang di catat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua spek yaitu diskriptif dan refleksi. Teknik analisis data mengacu pada

pengumpulan data yang dilakukan melalui obesrvasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi di kenagarian alahan panjang yang terdiri dari sepuluh jorong.Reduksi data Setelah melakukan pengumpulan data maka selanjutnya penelitian ini melakukan reduksi data.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 3. Peta Administrasi Lokasi Penelitian Per Jorong

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum Penelitian

Secara astronomis, Kecamatan Lembah Gumanti terletak antara $00^{\circ} 48' 36''$ dan $01^{\circ} 16' 4''$ Lintang Selatan $100^{\circ} 52' 37''$ dan $101^{\circ} 13' 32''$ Bujur Timur.

Kenagarian Alahan Panjang mempunyai luas wilayah 88.76 km, dengan jumlah penduduk 21.174 jiwa, mempunyai batas-batas tertentu yang memiliki 10 jorong yaitu :

Tabel 3. Nama-Nama Jorong di Kanagarian Alahan Panjang

No	Nama-nama Jorong
1.	Jorong Alahan Panjang
2.	Jorong Taratak Galundi
3.	Jorong Taluak Dalam
4.	Jorong Usak
5.	Jorong Galagah
6.	Jorong Taratak Tengah
7.	Jorong Batang Hari
8.	Jorong Padang Laweh
9.	Jorong Pangalian Kayu
10.	Jorong Batu Putih

Sumber: Kantor wali nagari alahan panjang

Tabel 4. Luas Wilayah Di Kanagarian Alahan Panjang Menurut Penggunaanya

1.	UNTUK BANGUNAN	± 36.5 Ha
	a. Perkantoran	a. ± 5 Ha
	b. Sekolah	b. ± 9 Ha
	c. Pertokoan	c. ± 1 Ha
	d. Terminal	d. ± 1 Ha
	e. Pasar	e. ± 2,5 Ha
	f. Tempat Beribadat	f. ± 8 Ha
2.	PERTANIAN/ SAWAH	± 15 Ha
	a. Sawah Pengairan Teknis	a. ± 10 Ha
	b. Sawah Pengairan Setengah Teknis	b. ± 5 Ha
3.	LADANG / TEGALAN	± 1704 Ha
4.	PERKEBUNAN	
	Perkebunan Rakyat	±10 Ha
5.	LAHAN TIDUR	± 922 Ha
6	HUTAN	
	• Hutan Asli	± 1224 Ha
7.	REKREASI DAN OLAHRAGA	• ± 10 Ha • ± 5 Ha
	a. Lapangan Sepak Bola	a. ± 12 Ha
	b. Lapangan Bola Voley	b. ± 2 Ha
	c. Taman Rekreasi	c. ± 14 Ha
8.	PERIKANAN /AIR TAWAR	
	Tambak/ danau	±300 Ha
9	RAWA	± 1 Ha
10	LAIN LAINNYA	
	Padang ilalang	18 Ha

Sumber: Kantor Wali Nagari Alahan Panjang

Dari tabel diatas dapat dilihat luaswilayah yang dimiliki sebesar, Kecamatan Lembah Gumanti terdiri dari 5 Nagari dengan luas wilayah 602,50 km². Kecamatan lembah

gumanti terbagi atas 4 kenagarian dengan luas 459,72 Km². Knagarian yang di teliti adalah kenagarian alahan panjang dengan luas 88,76 Km².

Tabel 5. Jumlah penduduk per jenis kelamin dan per KK di kanagarian alahan Panjang

NO	NAMA JORONG	KK	L	P	JUMLAH
1	Jorong Alahan Panjang	1293	2977	3347	6324
2	Jorong Batu Putih	40	117	93	210
3	Jorong Batang hari	201	309	405	734
4	Jorong Galagah	1107	2422	2849	5271
5	Jorong Padang laweh Alahan Panjang	372	701	724	1425
6	Jorong Taratak Tengah Alahan Panjang	65	118	147	265
7	Jorong Taratak Galundi	515	927	965	1892
8	Jorong Taluak Dalam	367	721	782	1503
9	Jorong Pangalian Kayu	431	854	891	1745
10	Jorong Usak	440	881	924	1805
	JUMLAH	4.756	10.027	11.147	21.174

Sumber: Kantor Wali Nagari Alahan Panjang

Dapat dilihat dari tabel di atas jumlah penduduk yang paling banyak di kanagarian alahan panjang adalah jorong Alahan panjang sebanyak 1293 KK dengan jumlah keseluruhan

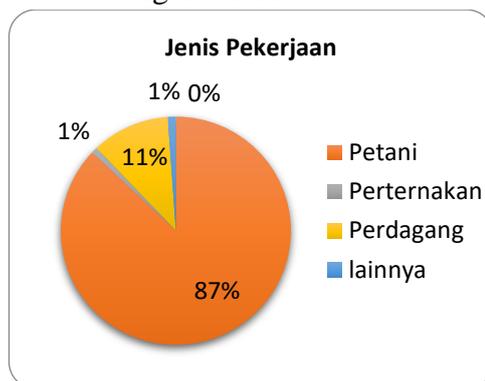
6324 orang , sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit di kanagarian alahn panjang adalah jorong batu putih sebanyak 40 KK dengan jumlah 210 orang.

Tabel 6. Jenis Pekerjaan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Lembah Gumanti

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah	%	
		L	P			
1	Petani	11.134	7.976	19.110	87%	
2	Perternakan	119	70	189	1%	
4	Perdagangan	1418	993	2411	11%	
5	Lainnya	163	84	247	1%	
				Jumlah	21.957	100%

Sumber: Dari Walinagarai

Berdasarkan tabel 13 dapat dijelaskan bahwa rata-rata pekerjaan di kecamatan lembah gumanti adalah petani sebanyak 19.110 orang ,peternakan 189 orang, sebagai pedagang sebanyak 2411 orang dan lainnya sebanyak 247 orang, Untuk memperjelas tabel 13 dapat dilihat melalui diagram dibawah.



Gambar 4. Diagram jenis pekerjaan

Berdasarkan diagram diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata pekerjaan di kecamatan lembah gumanti adalah petani bisa dilihat dengan cara persentase jenis pekerja petani sebanyak 87% ,peternakan 1% sebagai pedagang sebanyak 11%

dan lainnya sebanyak 1%., mka lebih dominan masyarakat di kecamatan lembah gumanti pekerjaannya sebagai petani.

Temuan Khusus Penelitian

A. Penghasilan bawang merah sebelum terjadinya covid 19.

a. Penghasilan dan pemasaran bawang merah dalam bentuk penerimaan sebelum terjadinya covid 19.

Penghasilan bawang dan pemasaran bawang merah dalam bentuk penerimaan pada sepuluh kenagarian dialahan panjang, kecamatan lembah gumanti, kab. Solok. Memiliki hasil yang bervariasi mulai dari berpenghasilan 6.000.000 hingga 27.200.0000

Hal ini tergantung dari luas, lahan bibit bawang, serta biaya pupuk dan upah pekerja yang digunakan. Penghasilan bawang merah dalam penerimaan adalah hasil dari penjualan bawang merah belum dikurangi biaya pupuk, upang

pekerja. Sedangkan bentuk pendapatan bersih sudah dikurangi dengan biaya pupuk dan upah pekerja. Maka dari itu dalam penelitian ini akan menjabarkan secara rinci.

b. Penghasilan dan pemasaran bawang merah dalam bentuk pendapatan bersih sebelum terjadinya covid 19.

Penghasilan bawang dan pemasaran bawang merah dalam bentuk pendapatan bersih pada sepuluh kenagarian dialahan panjang, kecamatan lembah gumanti, kab. Solok. Memiliki hasil yang bervariasi mulai dari berpenghasilan 800.000 hingga 159.250.0000

Hal ini tergantung dari luas, lahan bibit bawang, serta biaya pupuk dan upah pekerja yang digunakan. Penghasilan bawang merah dalam penerimaan adalah hasil dari bentuk pendapatan bersih sudah dikurangi dengan biaya pupuk dan upah pekerja.

B. Penghasilan bawang merah saat covid 19

a. Penghasilan dan pemasaran bawang merah dalam bentuk penerimaan saat terjadinya covid 19.

Penghasilan bawang dan pemasaran bawang merah dalam bentuk penerimaan pada sepuluh kenagarian di alahan panjang, kecamatan lembah gumanti, kab. Solok. Memiliki hasil yang bervariasi mulai dari berpenghasilan 3.000.000

hingga 600.000.000. tingginya pendapatan petani bawang merah saat ini, disebabkan oleh wabah covid 19, hal ini dikarenakan tidak adanya suplei bawang merah dari daerah luar yang masuk kedaerh alahan panjang, dikarenakan, PSBB. Sehingga para petani yang ada didaerah masyarakat hanya membeli bawang merah yang berasal adri daerah alahan panjang, tanpa ada campuran bawang merah dari daerah lain.

Selain dari itu penghasilan bawang merah juga tergantung dari luas, lahan bibit bawang, serta biaya pupuk dan upah pekerja yang digunakan. Penghasilan bawang merah dalam penerimaan adalah hasil dari penjualan bawang merah belum dikurangi biaya pupuk, upang pekerja. Sedangkan bentuk pendapatan bersih sudah dikurangi dengan biaya pupuk dan upah pekerja. Maka dari itu dalam penelitian ini akan menjabarkan secara rinci.

b. Penghasilan dan pemasaran bawang merah dalam bentuk pendapatan bersih saat terjadinya covid 19.

Penghasilan bawang dan pemasaran bawang merah dalam bentuk pendapatan bersih pada sepuluh kenagarian dialahan panjang, kecamatan lembah gumanti, kab. Solok. Memiliki hasil yang bervariasi mulai dari berpenghasilan 5.000.000 hingga 550.000.000. tingginya pendapatan bersih bawang merah saat ini disebabkan terjadinya wabah

covid 19. Karena masyarakat hanya membeli bawang merah lokal saja, karena pemasukan bawang merah dari daerah lain tidak masuk, karena pemasaran sulitnya daerah lain memasarkan bawang merah ke daerah alahan panjang, karena PSBB. Sehingga petani bawang, alahan panjang mendapat keuntungan yang besar, ditambah lagi dengan harga bawang merah yang tinggi.

Hal ini tergantung dari luas, lahan bibit bawang, serta biaya pupuk dan upah pekerja yang digunakan. Penghasilan bawang merah dalam

pendapatan bersih adalah hasil dari bentuk pendapatan bersih sudah dikurangi dengan biaya pupuk dan upah pekerja. Maka dari itu dalam penelitian ini akan menjabarkan secara rinci.

Berdasarkan hasil perician data tersebut hasil bawang merah di kenagarian alahan panjang kabupaten solok. Baik sebelumnya dan terjadinya covid 19 dari kesepuluh jorong beberapa dari mereka memiliki penghasilan yang cukup tinggi, adapun datanya adalah sebagai berikut.

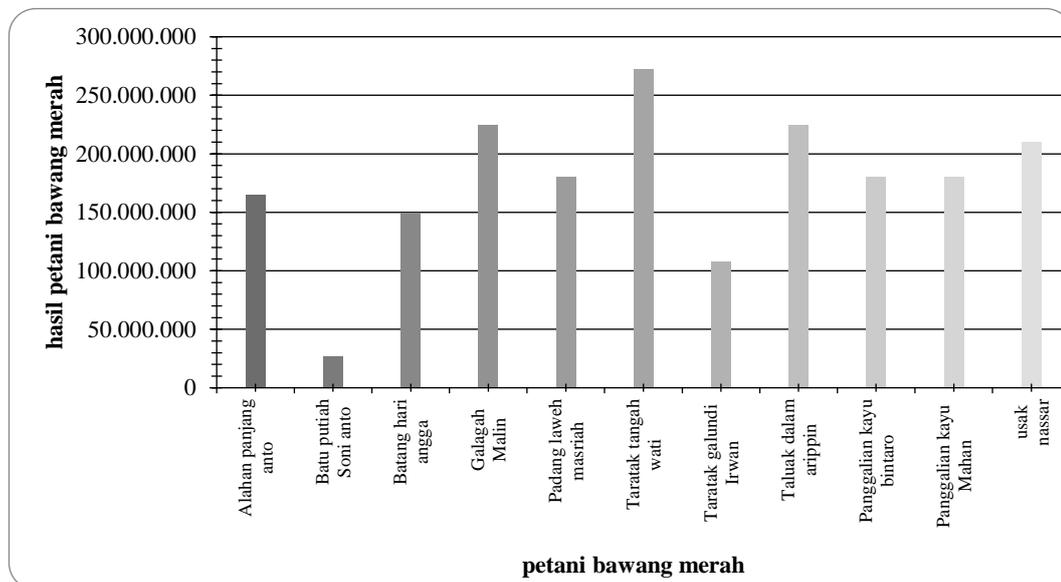
Tabel. 7. Penghasilan Petani Tertinggi Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Sebelum Covid 19

No	Nama Petani	Jorong	Penghasilan
1	Anton	Alahan panjang	165.000.000
2	Soni anto	Batu putih	27.000.000
3	Angga	Batang hari	150.000.000
4	Malin	Galagah	225.000.000
5	Masriah	Padang laweh	180.000.000
6	Wati	Taratak tengah	272.000.000
7.	Irwan	Taratak galundi	108.000.000
8.	Arippin	Taluak dalam	225.000.000
9.	Bintaro	Panggalian kayu	180.000.000
10	Mahan	Panggalian kayu	180.000.0000
11	Nassar	Usak	210.000.000

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa petani bawang merah dari kesepuluh jorong penghasilan tertinggi dicapai oleh wati dengan penghasilan sebesar 272.000.000 yang berada di jorong

taratak tengah dan yang terendah adalah petani bernama soni anto yang berada di jorong batu putih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Penghasilan Tertinggi Petani Bawang Merah Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Sebelum Covid 19

Berdasarkan hasil perician data diatas hasil bawang merah di kenagarian alahan panjang kabupaten solok. Baik sebelumnya dan terjadinya covid 19 dari kesepuluh

jorong beberapa dari mereka juga memiliki penghasilan yang cukup rendah , adapun datanya adalah sebagai berikut.

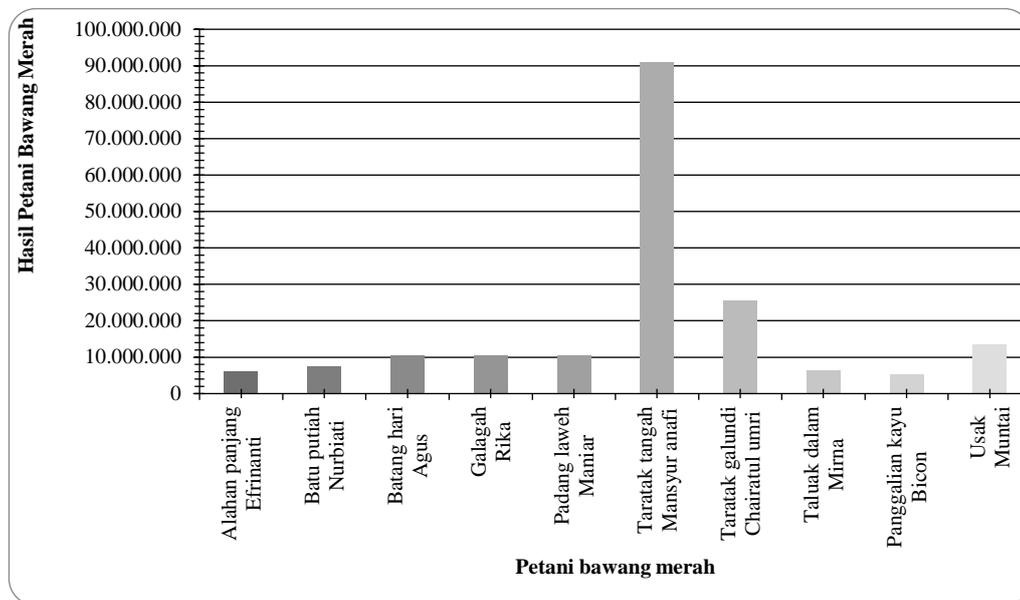
Tabel 8. Penghasil Petani Terendah Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Sebelum Covid 19

No	Nama Petani	Jorong	Penghasilan
1	Efrinanti	Alahan panjang	6.000.000
2	Nurbiati	Batu putihah	7.500.000
3	Agus	Batang hari	10.500.000
4	Rika	Galagah	10.500.000
5	Maniar	Padang laweh	10.500.000
6	Mansyur anafi	Taratak tengah	91.000.000
7.	Chairatul umri	Taratak galundi	25.500.000
8.	Mirna	Taluak dalam	6.300.000
9.	Bicon	Panggalian kayu	5.250.000
10	Muntai	Usak	13.600.000

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa petani bawang merah dari kesepuluh jorong penghasilan terendah dicapai oleh Bicon dengan penghasilan sebesar 5.250.000 yang berada di jorong

panggalian kayu dan yang tertinggi adalah petani bernama Mansyur anafi sebesar 91.000.000 yang berada di jorong taratak tengah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram di bawah ini.



Gambar 6. Diagram penghasilan terendah petani bawang merah pada setiap jorong penghasilan penerimaan sebelum covid 19

Berdasarkan hasil perician data-data diatas hasil bawang merah di kenagarian alahan panjang kabupaten solok. Pada saat covid 19 dari

kesepuluh jorong beberapa dari mereka memiliki penghasilan yang cukup tinggi, adapun datanya adalah sebagai berikut.

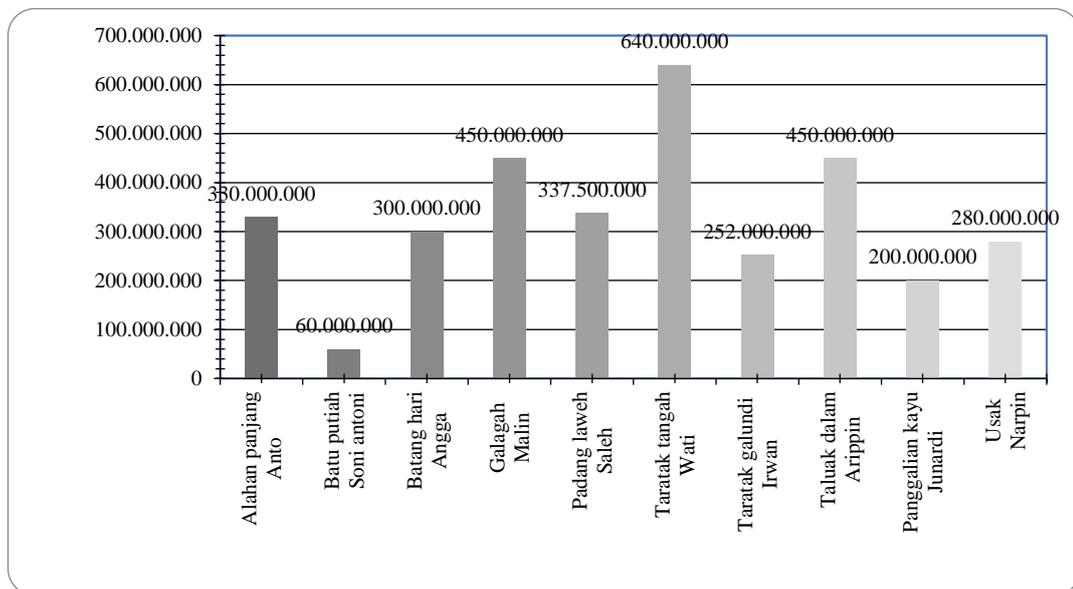
Tabel 9. Penghasil Petani Tertinggi Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Saat Covid 19

No	Nama Petani	Jorong	Penghasilan
1	Anto	Alahan panjang	330.000.000
2	Soni antoni	Batu putih	60.000.000
3	Angga	Batang hari	300.000.000
4	Malin	Galagah	450.000.000
5	Saleh	Padang laweh	337.500.000
6	Wati	Taratak tengah	640.000.000
7.	Irwan	Taratak galundi	252.000.000
8.	Arippin	Taluak dalam	450.000.000
9.	Junardi	Panggalian kayu	200.000.000
10	Narpin	Usak	280.000.000

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa petani bawang merah dari kesepuluh jorong penghasilan tertinggi dicapai oleh wati dengan penghasilan sebesar 640.000.000 yang berada di jorong taratak tengah dan yang terendah

adalah petani bernama soni antoni sebesar 60.000.000 yang berada di jorong batu putih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram di bawah.



Gambar 7. Diagram penghasilan tertinggi petani bawang merah pada setiap jorong penghasilan penerimaan saat covid 19

Berdasarkan hasil perician data diatas hasil bawang merah di kenagarian alahan panjang kabupaten solok. saat terjadinya covid 19 dari

kesepuluh jorong beberapa dari mereka juga memiliki penghasilan yang cukup rendah , adapun datanya adalah sebagai berikut.

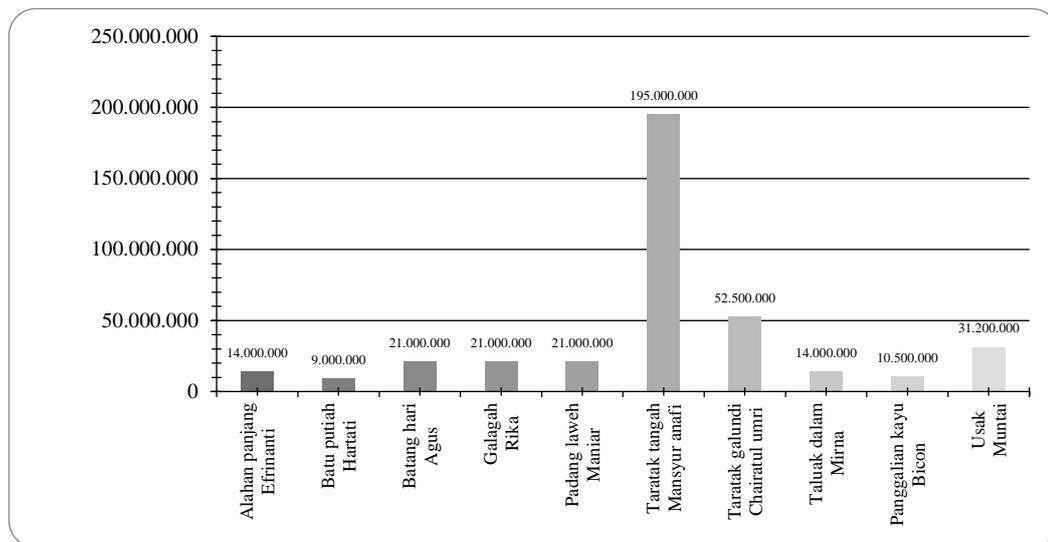
Tabel 10. Penghasil Petani Terendah Pada Setiap Jorong Penghasilan Penerimaan Saat Covid 19

No	Nama Petani	Jorong	Penghasilan
1	Efrinanti	Alahan panjang	14.000.000
2	Hartati	Batu putihh	9.000.000
3	Agus	Batang hari	21.000.000
4	Rika	Galagah	21.000.000
5	Maniar	Padang laweh	21.000.000
6	Mansyur anafi	Taratak tengah	195.000.000
7.	Chairatul umri	Taratak galundi	52.500.000
8.	Mirna	Taluak dalam	14.000.000
9.	Bicon	Panggalian kayu	10.500.000
10	Muntai	Usak	31.200.000

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa petani bawang merah dari kesepuluh jorong penghasilan terendah pada saat covid 19 dicapai oleh Hartati dengan penghasilan sebesar 9.000.000 yang berada di jorong Batu putihh dan yang

tertinggi adalah petani bernama Mansyur anafi sebesar 195.000.000 yang berada di jorong taratak tengah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram di bawah ini.



Gambar 8. Diagram penghasilan terendah petani bawang merah pada setiap jorong penghasilan penerimaan saat covid 19

Berdasarkan hasil perician data-data diatas hasil bawang merah di kenagarian alahan panjang kabupaten solok. Hasil bersih sebelum covid 19

dari kesepuluh jorong beberapa dari mereka memiliki penghasilan yang cukup tinggi, adapun datanya adalah sebagai berikut.

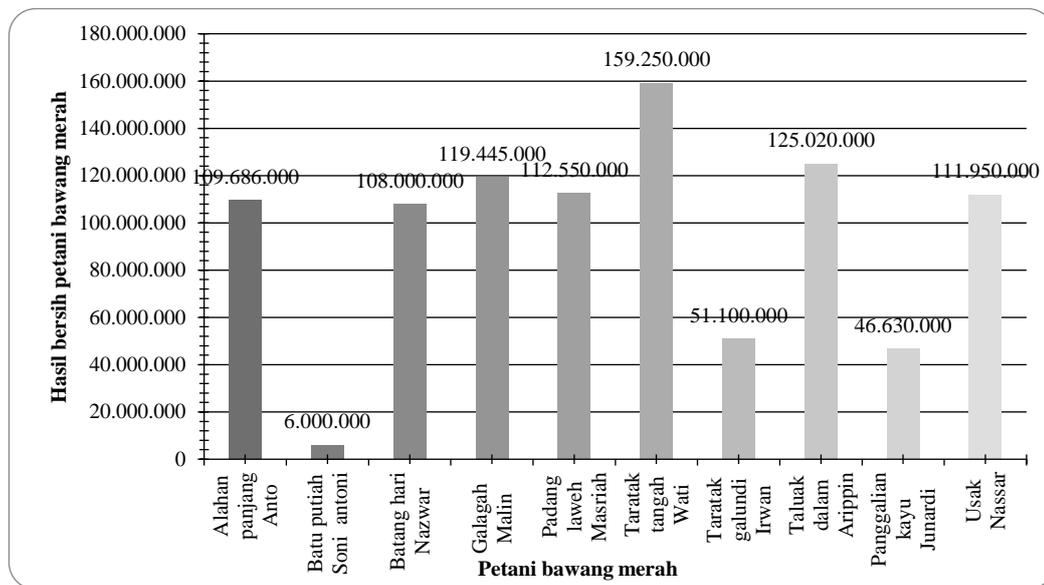
Tabel. 11 Pendapatan Bersih Petani Bawang Merah Tertinggi Pada Setiap Jorong Sebelum covid 19

No	Nama Petani	Jorong	Hasil Bersih
1	Anto	Alahan panjang	109.686.000
2	Soni antoni	Batu putih	6.000.000
3	Nazwar	Batang hari	108.000.000
4	Malin	Galagah	119.445.000
5	Masriah	Padang laweh	112.550.000
6	Wati	Taratak tengah	159.250.000
7.	Irwan	Taratak galundi	51.100.000
8.	Arippin	Taluak dalam	125.020.000
9.	Junardi	Panggalian kayu	46.630.000
10	Nassar	Usak	111.950.000

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa petani bawang merah dari kesepuluh jorong penghasilan tertinggi dicapai oleh wati dengan penghasilan sebesar 159.250.000 yang berada di jorong taratak tengah dan yang terendah

adalah petani bernama soni antoni sebesar 6.000.000 yang berada di jorong batu putih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram di bawah.



Gambar 9. Diagram pendapatan bersih tertinggi petani bawang merah pada setiap jorong sebelum covid 19

Berdasarkan hasil perician data diatas hasil bawang merah di kenagarian alahan panjang kabupaten solok. saat terjadinya covid 19 dari

kesepuluh jorong beberapa dari mereka juga memiliki penghasilan yang cukup rendah , adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Pendapatan Bersih Petani Bawang Merah Terendah Pada Setiap Jorong Sebelum Covid 19

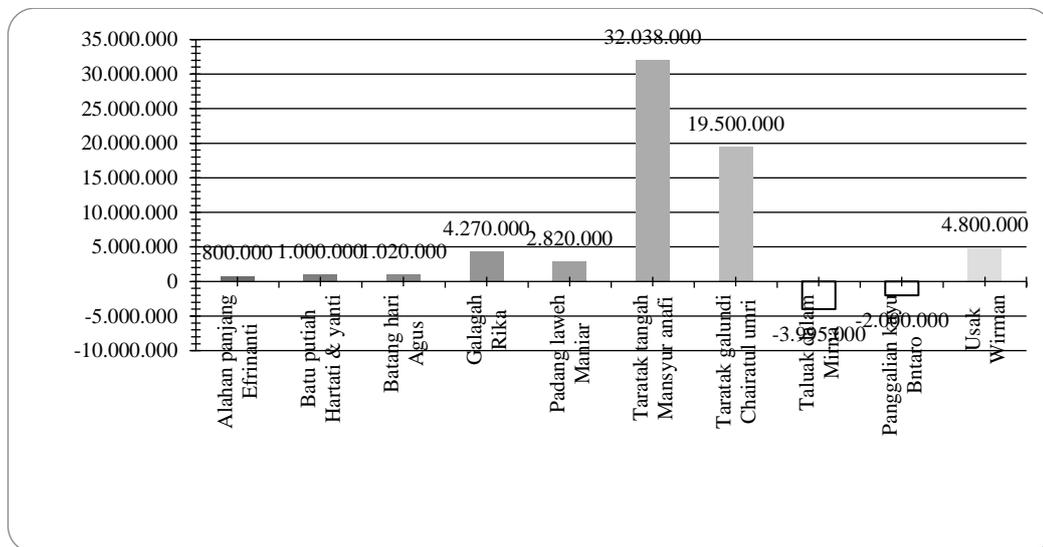
No	Nama Petani	Jorong	Hasil bersih
1	Efrinanti	Alahan panjang	800.000
2	Hartati & yanti	Batu putih	1.000.000
3	Agus	Batang hari	1.020.000
4	Rika	Galagah	4.270.000
5	Maniar	Padang laweh	2.820.000
6	Mansyur anafi	Taratak tengah	32.038.000
7.	Chairatul umri	Taratak galundi	19.500.000
8.	Mirna	Taluak dalam	-3.995.000
9.	Bntaro	Panggalian kayu	-2.000.000
10	Wirman	Usak	4.800.000

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa petani bawang merah dari kesepuluh jorong pendapatan atau hasil bersih terendah sebelum covid 19 dicapai oleh mirna dengan penghasilan sebesar -

3.995.000 yang berada di jorong taluak dalam dan yang tertinggi adalah petani bernama Mansyur anafi sebesar 32.038.000 yang berada di jorong taratak tengah. Untuk lebih

jelasan dapat dilihat dari diagram di bawah ini.



Gambar 10. Diagram pendapatan bersih terendah petani bawang merah pada setiap jorong sebelum covid 19

Berdasarkan hasil perician data-data diatas hasil bawang merah di kenagarian alahan panjang kabupaten solok. Hasil bersih saat covid 19 dari kesepuluh jorong

beberapa dari mereka memiliki penghasilan yang cukup tinggi, adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Pendapatan Bersih Petani Bawang Merah Tertinggi Pada Setiap Jorong Saat Covid 19

No	Nama Petani	Jorong	Hasil Bersih
1	Anto	Alahan panjang	274.686.000
2	Soni antoni	Batu putih	39.000.000
3	Angga	Batang hari	237.500.000
4	Malin	Galagah	344.445.000
5	Masriah	Padang laweh	292.550.000
6	Wati	Taratak tengah	527.250.000
7.	Irwan	Taratak galundi	195.100.000
8.	Arippin	Taluak dalam	350.020.000
9.	Junardi	Panggalian kayu	156.630.000
10	Nassar	Usak	321.950.000

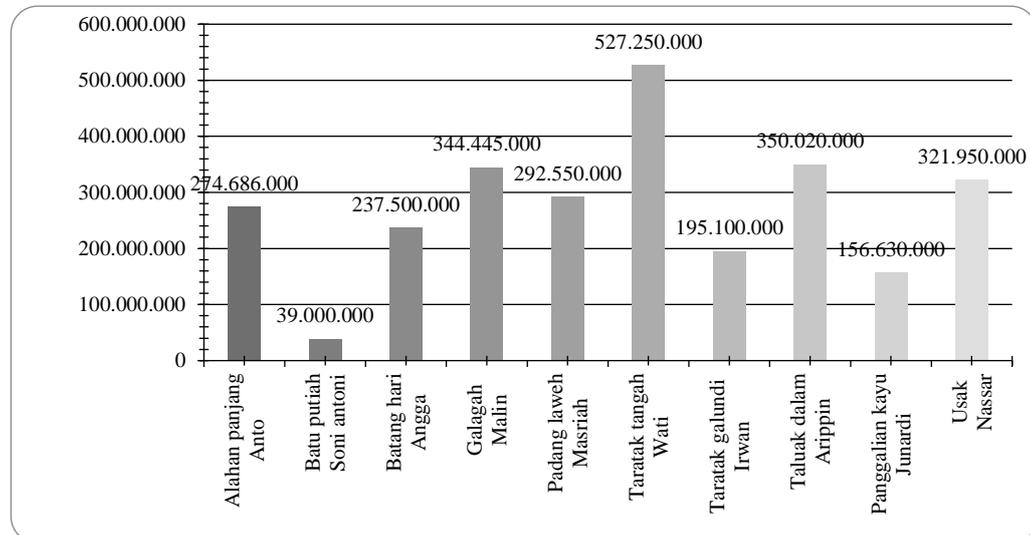
Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa petani bawang merah dari kesepuluh jorong pendapatan bersih tertinggi dicapai

oleh wati dengan penghasilan sebesar 527.250.000 yang berada di jorong taratak tengah dan yang terendah adalah petani bernama soni

antoni sebesar 6.000.000 yang berada di jorong batu putihah. Untuk lebih

jelasnya dapat dilihat dari diagram di bawah.



Gambar.11. Diagram pendapatan bersih tertinggi petani bawang merah pada setiap jorong saat covid 19

Berdasarkan hasil perician data diatas hasil bawang merah di kenagarian alahan panjang kabupaten solok. saat terjadinya covid 19 dari

kesepuluh jorong beberapa dari mereka juga memiliki penghasilan yang cukup rendah , adapun datanya adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Pendapatan Bersih Petani Bawang Merah Terendah Pada Setiap Jorong Saat Covid 19

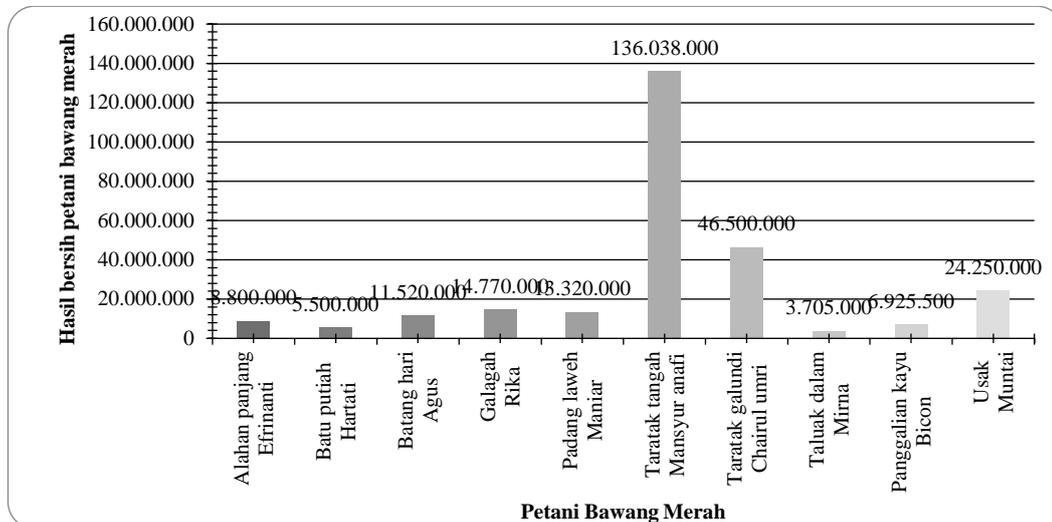
No	Nama Petani	Jorong	Hasil bersih
1	Efrinanti	Alahan panjang	8.800.000
2	Hartati	Batu putihah	5.500.000
3	Agus	Batang hari	11.520.000
4	Rika	Galagah	14.770.000
5	Maniar	Padang laweh	13.320.000
6	Mansyur anafi	Taratak tengah	136.038.000
7.	Chairul umri	Taratak galundi	46.500.000
8.	Mirna	Taluak dalam	3.705.000
9.	Bicon	Panggalian kayu	6.925.500
10	Muntai	Usak	24.250.000

Sumber: pengolahan data primer

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa petani bawang merah dari kesepuluh jorong pendapatan atau hasil bersih terendah saat covid 19 dicapai oleh mirna dengan penghasilan sebesar

3.705.000 yang berada di jorong taluak dalam dan yang tertinggi adalah petani bernama Mansyur anafi sebesar 136.038.000 yang berada di jorong taratak tengah. Untuk lebih

lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram di bawah ini



Gambar 12. Diagram penghasilan terendah petani bawang merah pada setiap jorong saat covid 19

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan diuraikan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, penghasilan petani bawang merah di kenagarian lahan panjang sebelum covid 19. *Kedua*, penghasilan petani bawang merah di kenagariaan alahan panjang saat covid. *Ketiga*, pengaruh covid 19 terhadap penghasilan bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan diuraikan satu persatu.

A. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti sebelum covid 19.

Dalam penanaman bawang merah tidak semua petani bawang merah memiliki atau mendapatkan untung yang tinggi bahkan ada yang rugi. Namun semua ini berdasarkan

bentuk lahan, bibit bawang yang ditanam, serta biaya produksi bawang merah. Untuk mengetahui penghasilan bawang merah akan dijelaskan pada penjelasan dibawah ini, berdasarkan wawancara yang dilakukan di setiap masing, masing jorong. Penghasilan bawang merah juga terbagi dalam dua bentuk yaitu *pertama*, dalam bentuk penerimaan belum termasuk biaya produksi. *Kedua* dalam bentuk pendapatan bersih sudah termasuk pendapatan bersih. Maka dari itu akan dibahas satu persatu.

1. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti sebelum covid 19 dalam bentuk penerimaan.

Penghasilan bawang merah dalam bentuk penerimaan ini tidak termasuk biaya produksi atau hasil

bawang merah kotor sehingga tidak terlihat laba yang didapatkan petani bawang merah. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dilampirkan beberapa hasil wawancara dengan petani dalam bentuk penerimaan sebelum covid 19.

Jadi berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa penghasil bawang merah di sepuluh jorong tidak merata. Ada yang mendapatkan laba yang tinggi ada juga yang rendah. Pendapatan tersebut berdasarkan harga bawang yang di beli calo saat itu. Karena setiap jorong harga bawang yang dibeli calo berbeda, beda.

Dalam penanaman bawang merah tidak semua petani bawang merah memiliki atau mendapatkan untung yang tinggi bahkan ada yang rugi. Namun semua ini berdasarkan bentuk lahan, bibit bawang yang ditanam, serta biaya produksi bawang merah. Untuk mengetahui penghasilan bawang merah akan dijelaskan pada penjelasan dibawah ini, berdasarkan wawancara yang dilakukan di setiap masing, masing jorong

2. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian lahan panjang kecamatan lembah gumanti sebelum covid 19 dalam bentuk pendapatan bersih

Penghasilan bawang merah dalam bentuk pendapatan bersih ini sudah termasuk biaya produksi atau

hasil bawang merah bersih sehingga terlihat laba yang didapatkan petani bawang merah. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dilampirkan beberapa hasil wawancara dengan petani dalam bentuk penerimaan saat covid 19.

Jadi berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa penghasil bawang merah di sepuluh jorong tidak merata. Ada yang mendapatkan laba yang tinggi ada juga yang rendah. Pendapatan tersebut berdasarkan harga bawang yang di beli calo saat itu. Karena setiap jorong harga bawang yang dibeli calo berbeda, beda.

Dalam penanaman bawang merah tidak semua petani bawang merah memiliki atau mendapatkan untung yang tinggi bahkan ada yang rugi. Namun semua ini berdasarkan bentuk lahan, bibit bawang yang ditanam, serta biaya produksi bawang merah. Untuk mengetahui penghasilan bawang merah akan dijelaskan pada penjelasan dibawah ini, berdasarkan wawancara yang dilakukan di setiap masing, masing jorong.

B. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian lahan panjang saat covid 19.

Dalam penanaman bawang merah tidak semua petani bawang merah memiliki atau mendapatkan untung yang tinggi bahkan ada yang rugi. Namun pada saat ini penanaman dan hasil bawang merah cukup tinggi

karena dampak dari covid 19. Akan terapi pemasaran bawang merah agak terganggu karena sulitnya petani bawang merah memasarkan hasil bawang merah keluar daerah, hal ini dikarenakan diberlakukannya *PSBB* (pembatasan sosial berskala besar). Selain itu penghasilan bawang juga berdasarkan bentuk lahan, bibit bawang yang ditanam, serta biaya produksi bawang merah. Untuk mengetahui penghasilan bawang merah akan dijelaskan pada penjelasan dibawah ini, berdasarkan wawancara yang dilakukan di setiap masing, masing jorong. Penghasilan bawang merah juga terbagi dalam dua bentuk yaitu *pertama*, dalam bentuk penerimaan belum termasuk biaya produksi. *Kedua* dalam bentuk pendapatan bersih sudah termasuk pendapatan bersih. Maka dari itu akan dibahas satu persatu.

1. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti saat covid 19 dalam bentuk penerimaan.

Penghasilan bawang merah dalam bentuk penerimaan ini tidak termasuk biaya produksi atau hasil bawang merah kotor sehingga tidak terlihat laba yang didapatkan petani bawang merah. Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dilampirkan beberapa hasil wawancara dengan petani dalam bentuk penerimaan saat covid 19.

Jadi dapat diketahui bahawa penghasilan bawang merah selama

covid meningkat karena harga bawang merah cukup mahal. Hal ini dikarenakan bawang merah dari daerah luar tidak masuk. Sehingga masyarakat hanya membeli bawang merah lokal, sehingga permintaan bawang merah cukup tinggi sehingga harga bawang merah melonjak tinggi

2. Penghasilan petani bawang merah di kenagarian lahan panjang kecamatan lembah gumanti saat covid 19 dalam bentuk pendapatan bersih.

Penghasilan bawang merah dalam bentuk pendapatan bersih ini sudah termasuk biaya produksi sehingga laba yang didapatkan petani bawang merah terlihat jelas . Untuk lebih jelasnya dibawah ini akan dilampirkan beberapa hasil wawancara dengan petani dalam bentuk pendapatan bersih saat covid 19.

C. Pengaruh penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang kecamatan lembah gumanti sebelum covid 19 dan saat covid 19

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan didaerah alahan panjang, kecamatan lembah gumanti, kab solok diketahui bahwa penghasilan bawang merah sebelum covid mengalami penurunan. Dimana sepuluh jorong yang di ketahui penghasilan bawang merah yang berbeda-beda dan tidak merata hal ini dikarenakan jumlah luas tanah tempat

penanaman bawang namun penghasilannya tetap rendah, disetiap jorong. hal ini juga disebabkan harga bawang yang dibeli calo sangat murah karena harus bersaing dengan bawang merah dari luar daerah sehingga penghasilan bawang merah rendah di setiap jorong . *pertama* Pada jorong alahan panjang penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 118.987.000 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 347.987.000. *kedua* Pada jorong batu putih penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 13.850.000 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 99.250.000. *ketiga* Pada jorong batang hari penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 287.665.000 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 723.165.000. *keempat* Pada jorong galagah penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 264.285.000 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 720.785.000. *kelima* Pada jorong padang laweh penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 320.500.000 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 931.000.000. *keenam* Pada jorong taratak tengah penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti

yaitu sebanyak 353.924.500 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 1.491.075.500. *ketujuh* Pada jorong taratak galundi penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 140.046.000 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 455.046.000. *kedelapan* Pada jorong taluak dalam penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 282.470.000 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 860.170.000. *kesembilan* Pada jorong penggalian kayu penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 47.886.500 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 218.136.500. *kesepuluh* Pada jorong penggalian kayu penghasilan bawang di keseluruhan sampel yang diteliti yaitu sebanyak 180.900.000 namun berbeda penghasilan saat covid yang meningkat tinggi yaitu sebanyak 716.700.000.

Jadi diketahui bahwa terdapat pengaruh covid 19 terhadap penghasilan bawang merah di kenagarian alahan panjang, kabupaten solok, kecamatan gunung talang. Dimana pengaruh tersebut cenderung kehal yang positif hal ini dikarenakan tingggi penghasilan petani bawang merah saat covid bahkan tidak satupun dari sampel yang mengalami kerugian. Penghasilan bawang merah disetiap

orong berbeda-beda hal ini dikarekan bawang merah dari daerah luar ketika saat covid 19 tidak masuk hal ini dikarenakan berlakunya psbb (pembatasan dalam skala besar). Sehingga calo bawang merah yang dialahan panjang tidak menerima dan membeli bawang merah dari daerah luar karena takut terinfeksi virus covid 19. Maka dari itu bawang merah lokal lah yang diminati masyarakat. Sehingga angka permintaan bawang merah dialahan panjang lebih tinggi yang menyebabkan harga bawang merah melonjak tinggi.

Maka dari itu pengaruh penghasilan bawang merah saat covid 19 berdampak positif. Meskipun masyarakat alahan panjang tidak dapat mengirim dan memasarkan bawang merah keluar daerah. Namun penghasilan bawang merah masyarakat tersebut tidak mengalami kerugian. Bahkan mendapatkan penghasilan yang berlipat ganda dari penghasilan sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis datadan pembahasan pada bab iv dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, penghasilan bawang merah di kenagarian alahan panjang, kecamatan gunung talang, kab solok sebelum covid 19 mengalami penurunan yang cukup tinggi. *Kedua*, penghasilan bawang merah di kenagarian alahan panjang, kecamatan gunung talang, kab solok

saat covid 19 mengalami peningkatan yang tinggi bahkan tidak mengalami kerugian. *Ketiga* terdapat pengaruh yang baik pada petani bawang merah saat covid 19 terjadi sehingga penghasilan petani meningkat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan ditemukan tiga saran berikut ini. *Pertama* petani bawang merah sebaiknya lebih meningkatkan lagi kualitas bawang merah agar masyarakat lebih tertarik membeli bawang merah daerah sendiri. *Kedua* masyarakat yang membeli bawang merah hendaknya membeli bawang merah lokal atau bawang merah daerahnya sendiri. *Ketiga* calo bawang merah hendaknya membeli bawang merah daerah saja tanpa harus membeli bawang merah dari daerah luar sehingga penghasilan petani bawang merah di kenagarian alahan panjang meningkat seperti yang terjadi pada saat covid 19 sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukma,Neko. 2011. Analisis Pendapatan Petani Karet Tentang dan Pengaruh Pendidikan Anak, (*kasus:petani karet dinagari gunung selasih kecamatan pulau punjung kabupaten damshraya*).
- Badan Pusat Statistik (2018). *Kabupaten Solok dalam angka 2018*.Solok : 2018

- Badan Pusat Statistik (2019). *Kecamatan lembah gumanti dalam angka 2019*. Solok : 2019
- Yusfita. 2006. Tingkat Pendapatan dan Motivasi Masyarakat Petani di Kecamatan Koto Baru Padang.
- Nurhapsa, Kartini, Arham. 2015. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Bawang Merah di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Jurnal Alung Tropika* 4 (3).
- Talud. Skripsi Universitas Samratulangi Manado. *Jurnal.umj*.
ac.id/index.php/baskara, 2020, Puji Hartini, peran pemuda tani dalam pencegahan penyebaran covid 19 di tingkat petani. Di kabupaten magelang.
- Jurnal unri 2016. Mona Herlita¹, Ermi Tety² 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*allium ascalonicum*) di Desa Sei. Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar *Jurnal Unri Jom Faperta* Vol. 3 No. 1 Februari 2016.
- Afrizal. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajagrafindo.